



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 1816-1830

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh *Early Warning System*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah

Tamara Amelia Emaras<sup>1✉</sup>, Dhea Urfina Zulkifli<sup>2</sup>, Nina Fitriyati<sup>3</sup>

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: [tamara.emaras20@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:tamara.emaras20@mhs.uinjkt.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah pada industri asuransi di Indonesia, baik asuransi konvensional maupun syariah, penelitian ini berfokus pada pentingnya mengawasi perusahaan asuransi melalui kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional maupun asuransi jiwa syariah yang berpengaruh pada *Early Warning System*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif di mana data sekunder menggunakan 4 sampel perusahaan yang terdiri dari 2 perusahaan asuransi jiwa konvensional dan 2 perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan *Early Warning System* perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang baik pada Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, dan Rasio Retensi Sendiri sedangkan Rasio Kecukupan Dana perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Berdasarkan *Return on Asset* perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada asuransi jiwa syariah. Berdasarkan *Return on Equity* perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang baik. Faktor rasio yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah yaitu pada *Early Warning System* yang terdiri dari Rasio Likuiditas dan Rasio Kecukupan Dana serta *Return on Equity*.

Kata Kunci: *Early Warning System*, *Kinerja Keuangan*, *Return on Asset*, *Return on Equity*

## Abstract

To cultivate customer trust in the insurance industry in Indonesia, both conventional and sharia insurance, this research focuses on the importance of monitoring insurance companies through their financial performance. The purpose of this research is to determine the financial performance of conventional life insurance and sharia life insurance companies that influence the Early Warning System, Return on Asset, and Return on Equity. The method used is descriptive quantitative, with secondary data from 4 sample companies, consisting of 2 conventional life insurance companies and 2 sharia life insurance companies. The research results show that, based on the Early Warning System, conventional life insurance companies exhibit good financial performance in Liquidity Ratio, Claims Ratio, and Self-Retention Ratio, whereas the Sufficiency Ratio of both conventional and Sharia life insurance companies has relatively poor financial performance. Based on Return on Asset, conventional life insurance companies outperform sharia life insurance companies, and regarding Return on Equity, conventional life insurance companies demonstrate good financial performance. The significant influencing factors on the financial performance of both conventional and sharia life insurance companies are within the Early Warning System, which includes Liquidity Ratio and Sufficiency Ratio, as well as Return on Equity.

Keywords: *Early Warning System, Financial Performance, Return on Asset, Return on Equity*

## PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu bersaing, memiliki prospek yang cerah (*brand image*), dan kepercayaan masyarakat sebagai potensi pasar di era modern. Salah satu komponen penting untuk menumbuhkan *brand image* yang baik adalah kinerja keuangan perusahaan yang sehat atau solven terutama perusahaan pengelolaan keuangan seperti asuransi.

Baik asuransi konvensional maupun asuransi syariah, industri asuransi dapat mempengaruhi roda ekonomi negara karena merupakan salah satu pilar keuangan. Dengan kata lain, semua bisnis di seluruh dunia, baik dalam bidang perdagangan maupun jasa dan kesehatan membutuhkan asuransi. Asuransi membantu keluarga mengatasi risiko utama, seperti kematian atau kehilangan harta benda. Karena kesadaran masyarakat yang meningkat akan pentingnya menjaga kehidupan dan keluarga mereka, perusahaan asuransi di Indonesia berkembang pesat.

Tujuan dari *Early Warning System, Return on Asset, dan Return on Equity* adalah untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi. *Early Warning System* menggunakan rasio keuangan yang disesuaikan dengan laporan keuangan perusahaan asuransi yang berbeda dari laporan keuangan lembaga keuangan lainnya. *Return on Asset* adalah hasil dari membagi laba setelah pajak dengan total aset. *Return on Equity* adalah hasil dari membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri.

Ely Prmuji Utami dkk (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio *Early Warning System* terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2010-2013, hasil penelitiannya adalah Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, dan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah, sedangkan Rasio Beban berpengaruh secara parsial terhadap tingkat solvabilitas perusahaan.

Aziz Arta Nugroho dkk (2022) melakukan analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan pada BRI Syariah periode 2019-2021. Pada analisis ini digunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian adalah variabel ROA memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ROE memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan FDR memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Fadrul dkk (2019) mengatakan bahwa variabel *Early Warning System* (EWS) yang terdiri dari Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas Aset, dan Rasio Retensi Sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi umum di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Kemudian variabel *Risk Based Capital* (RBC) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi umum di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Early Warning System*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Asuransi di Indonesia yaitu asuransi jiwa konvensional (PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Taspen) dan asuransi jiwa syariah (PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia) periode tahun 2018-2022. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang diperoleh dari website resmi perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah.

Variabel dependent pada penelitian ini adalah *Risk Based Capital* (RBC) yang dicerminkan oleh Rasio Solvabilitas dan variabel independent adalah *Early Warning System* (EWS) yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Kecukupan Dana, Rasio Beban Klaim, dan Rasio Retensi Sendiri, serta *Return on Asset* dan *Return On Equity*. Pengukuran masing-masing variabel diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rumus Matematis Variabel

Variabel	Konsep	Rumus Matematis
<i>Risk Based Capital /</i> RS (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan asuransi dalam mendukung kewajiban yang mungkin timbul dari penutupan risiko yang telah dilakukan.	$\frac{RBC}{BTSM} \times 100\%$
Rasio Likuiditas / RL (X <sub>1</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan kewajiban jangka pendek.	$\frac{\text{Rasio Likuiditas}}{\text{Jumlah Kewajiban}} = \frac{\text{Total Kekayaan yang Dipergunakan}}{\text{Total Kekayaan yang Dipergunakan}} \times 100\%$
Rasio Kecukupan Dana / RKD (X <sub>2</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan sumber dana perusahaan dalam kaitannya dengan total operasi yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Rasio Tingkat Kecukupan Dana Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Rasio Beban Klaim / RBK (X <sub>3</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perolehan laba perusahaan serta berfungsi menjaga likuiditas perusahaan.	$\frac{\text{Rasio Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$
Rasio Retensi Sendiri / RRS (X <sub>4</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar premi yang ditahan sendiri dibandingkan premi yang diterima secara langsung.	$\frac{\text{Rasio Retensi Sendiri}}{\text{Premi Bruto}} = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}} \times 100\%$
<i>Return on Asset /</i> ROA (X <sub>5</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba.	$\frac{\text{Return On Asset}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<i>Return on Equity /</i> ROE (X <sub>6</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk memperoleh laba bersih dari kegiatan operasional.	$\frac{\text{Return On Equity}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk analisis data penelitian ini. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *RStudio* dengan model persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Solvabilitas

Hasil perhitungan Rasio Solvabilitas perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Rasio Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	378,84%	328,12%	340,34%	472,36%	404,56%	384,84%
PT Asuransi Jiwa Taspen	242,74%	234,14%	206,04%	243,23%	175,36%	220,30%
PT Asuransi Takaful Keluarga	111,27%	155,60%	151,49%	161,95%	175,67%	151,20%
PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia	151,56%	110,08%	108,29%	54,72%	107,47%	106,42%

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang sehat dan aman, hal ini karena hasil perhitungan rata-rata Rasio Solvabilitas melebihi batas minimum yaitu 120%.

### Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan Rasio Likuiditas perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	235,65%	246,97%	269,64%	268,21%	315,36%	267,16%
PT Asuransi Jiwa Taspen	86,92%	100,07%	91,49%	91,59%	109,48%	95,91%
PT Asuransi Takaful Keluarga	52,94%	58,87%	66,77%	63,66%	72,69%	62,99%
PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia	62,69%	86,45%	96,06%	104,23%	120,87%	94,06%

Pada tabel 3 menunjukkan perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki kinerja perusahaan yang baik, hal ini karena hasil perhitungan rata-rata Rasio Likuiditas masing-masing perusahaan di bawah batas maksimum yang ditetapkan yaitu 120%.

## Rasio Kecukupan Dana

Hasil perhitungan Rasio Kecukupan Dana perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Rasio Kecukupan Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	17,15%	16,35%	16,65%	16,27%	14,72%	16,23%
PT Asuransi Jiwa Taspen	14,28%	11,72%	10,72%	9,80%	9,62%	11,23%
PT Asuransi Takaful Keluarga	9,88%	10,11%	10,21%	10,88%	11,63%	10,54%
PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia	23,12%	33,31%	25,05%	8,65%	7,21%	19,44%

Pada tabel 4 menunjukkan perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik, hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata Rasio Kecukupan Dana dari masing-masing perusahaan kurang dari 30% yang merupakan batas minimum yang ditetapkan.

## Rasio Beban Klaim

Hasil perhitungan Rasio Beban Klaim perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Rasio Beban Klaim Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	71,85%	59,79%	58,03%	66,12%	68,40%	64,84%
PT Asuransi Jiwa Taspen	108,60%	107,48%	102,54%	116,46%	112,40%	109,50%
PT Asuransi Takaful Keluarga	51,38%	53,06%	53,29%	56,77%	91,13%	61,13%
PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia	10,53%	11,53%	11,54%	21,69%	10,85%	13,23%

Pada tabel 5 menunjukkan perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja perusahaan yang baik, hal ini di karenakan hasil perhitungan rata-rata nilai Rasio Beban Klaim melebihi batas minimum yang ditetapkan yaitu 40%.

## Rasio Retensi Sendiri

Hasil perhitungan Rasio Retensi Sendiri perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Rasio Retensi Sendiri Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	94,42%	92,90%	93,72%	93,90%	96,72%	94,33%
PT Asuransi Jiwa Taspen	89,71%	91,39%	98,63%	99,28%	100,52%	95,91%
PT Asuransi Takaful Keluarga	38,76%	32,37%	27,93%	33,43%	34,41%	33,38%
PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia	31,84%	30,08%	31,49%	34,51%	35,88%	32,76%

Pada tabel 6 menunjukkan perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja perusahaan yang baik, hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata Rasio Retensi Sendiri melebihi batas minimum yang ditetapkan yaitu sebesar 33%.

## *Return on Asset*

Hasil perhitungan *Return on Asset* perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah sebagai berikut:

Tabel 7. Data *Return on Asset* Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	6,90%	19,77%	29,07%	28,04%	5,55%	17,88%
PT Asuransi Jiwa Taspen	19,23%	21,87%	13,51%	19,41%	10,49%	16,90%
PT Asuransi Takaful Keluarga	11,74%	7,53%	5,25%	5,84%	8,44%	7,76%
PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia	4,37%	3,18%	2,87%	11,71%	9,06%	6,24%

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja perusahaan yang baik karena nilai rata-rata *Return on Asset* yang besar, sedangkan perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik karena memiliki nilai rata-rata *Return on Asset* yang kecil.

### Return on Equity

Hasil perhitungan *Return on Equity* perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah sebagai berikut:

Tabel 8. Data *Return on Equity* Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	4,07%	12,08%	17,46%	17,23%	3,77%	10,92%
PT Asuransi Jiwa Taspen	13,46%	18,64%	12,59%	19,79%	10,89%	15,08%
PT Asuransi Takaful Keluarga	11,88%	7,45%	5,14%	5,36%	7,26%	7,42%
PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia	5,56%	21,46%	25,97%	306,50%	307,65%	133,43%

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan asuransi jiwa konvensional cukup baik karena kedua perusahaan memiliki nilai rata-rata *Return on Equity* yang besar.

### Asuransi Jiwa Konvensional

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Asumsi Normalitas pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

Pearson's Chi-squared test		
data: dataKonvensional.bar		
X-squared = 1,32	df = 54	p-value = 1

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai p-value lebih besar dari 0,05 yang artinya data sampel penelitian perusahaan asuransi jiwa konvensional berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Asumsi Multikolinearitas pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

	RS	PC1	PC2	PC3
RS	1,000000000	-0,8609475e-01	-3,654184e-03	-2,010029e-01
PC1	-0,860947490	1,000000e+00	-2,671071e-16	-3,553063e-16
PC2	-0,003654184	-2,671071e-16	1,000000e+00	2,056917e-16
PC3	-0,201002874	-3.553063e-16	2,056917e-16	1,000000e+00

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas karena menghasilkan nilai di bawah 0,8. Kemudian variabel PC kita transformasikan ke dalam  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5,$  dan  $X_6$  sehingga setelah menggunakan metode PCA diperoleh model terbaik yaitu

$$Y = 301.5779 + 15.71378X_1 + 28.26859X_2 - 18.40765X_3 - 28.75897X_4 + 2.517989X_5 - 16.1294X_6$$

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Asumsi Autokorelasi pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

Durbin-Watson test	
data: modelKonvensional	
DW = 2,5218	p-value = 0,47

Gambar 2. Hasil Uji Autokorelasi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

Dari hasil pengujian pada gambar 2 menghasilkan nilai p-value sebesar 0,47 di mana angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data tidak terdapat autokorelasi.

### 4. Uji Homoskedastisitas

Uji Asumsi Homoskedastisitas pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

studentized Breusch-Pagan test		
data: wls_method_Konvensional		
BP = 0,00031488	df = 6	p-value = 1

Gambar 3. Hasil Uji Homoskedastisitas Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

Berdasarkan hasil uji *Breusch Pagan* pada gambar 3 diperoleh nilai p-value sebesar 1 di mana angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya variansi galat bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi pelanggaran homoskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

	Intercept	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	$X_5$	$X_6$
Estimate	-917,0064	1,3588	33,8845	3,6259	1,4220	-9,8456	16,7936
Std.Error	414,4578	0,2609	7,4676	1,2611	2,2807	3,2520	5,0200

Berdasarkan dari tabel 10 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu

$$Y = - 917,0064 + 1,3588X_1 + 33,8845X_2 + 3,6259X_3 + 1,4220X_4 - 9,8456X_5 + 16,7936X_6$$

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji Signifikansi Parameter Individual pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

	Intercept	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	$X_5$	$X_6$
t value	-2,213	5,209	4,538	2,875	0,624	-3,028	3,345
Probabilitas	0,1138	0,0138	0,0200	0,0638	0,5771	0,0564	0,0442

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi yang ditunjukkan pada tabel 11, diperoleh bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_6$  memiliki pengaruh signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji Signifikansi Simultan pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Simultan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

F-statistic	257,9
<b><math>db_1 = 6 ; db_2 = 3</math></b>	

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 12 bahwa semua variabel independent ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini karena nilai F-statistic lebih besar daripada f tabel yang diperoleh yaitu

sebesar 8,941.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi pada perusahaan asuransi jiwa konvensional diperoleh sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

R-Squared	0,9981
Adjusted R-squared	0,9942

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square sebesar 0,9942. Hal ini berarti  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$  mampu menjelaskan 99,42% variasi variabel dependen yaitu Y sedangkan sisanya sebesar 0,58% diwakili oleh variabel independent lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa pada perusahaan asuransi jiwa konvensional untuk *Early Warning System* terdapat pengaruh yang signifikan dari RL dan RKD terhadap RS, serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari RBK dan Rasio RRS terhadap RS. ROA pada perusahaan asuransi jiwa konvensional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap RS. ROE pada perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap RS.

## Asuransi Jiwa Syariah

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Asumsi Normalitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

Pearson's Chi-squared test		
data: dataSyariah.baru		
X-squared = 4,8338	df = 54	p-value = 1

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa nilai p-value lebih besar dari 0,05 yang artinya data sampel penelitian perusahaan asuransi jiwa syariah berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Asumsi Multikolinearitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

	RS	PC1	PC2	PC3
RS	1,000000000	-3,807003e-01	6,995883e-01	2,237823e-01
PC1	-0,3807003	1,000000e+00	9,319549e-17	-1,371205e-15
PC2	0,6995883	9,319549e-17	1,000000e+00	-3,085562e-15
PC3	0,2237823	-1.371205e-15	-3,085562e-15	1,000000e+00

Tabel 14 menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas karena menghasilkan nilai di bawah 0,8. Kemudian variabel PC kita transformasikan ke dalam  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$  sehingga setelah menggunakan metode PCA diperoleh model terbaik yaitu

$$Y = 128.815 - 9.110252X_1 - 5.274274X_2 + 13.07385X_3 - 9.874815X_4 - 3.931411X_5 - 9.127727X_6$$

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Asumsi Autokorelasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

Durbin-Watson test	
data: cochSyariah	
DW = 3.5127	p-value = 0.5802

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi PerusahaanAsuransi Jiwa Syariah

Hasil pengujian Pada gambar 5 menghasilkan nilai p-value sebesar 0,5802 di mana angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data tidak terdapat autokorelasi.

### 4. Uji Homoskedastisitas

Uji Asumsi Homoskedastisitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

studentized Breusch-Pagan test		
data: modelSyariah		
BP = 8,3572	df = 6	p-value = 0,2131

Gambar 6. Hasil Uji Homoskedastisitas PerusahaanAsuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil uji *Breusch Pagan* pada gambar 6 diperoleh nilai p-value sebesar 0,2131 di mana angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya variansi galat bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi pelanggaran homoskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

	Intercept	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	$X_5$	$X_6$
Estimate	332,043285	-2,883148	5,484428	2,310270	-5,004717	-4,357456	0,667244
Std.Error	11,083473	0,091536	0,271973	0,059005	0,684323	1,057808	0,023227

Berdasarkan dari tabel 15 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu

$$Y = 332,043285 - 2,883148X_1 + 5,484428X_2 + 2,310270X_3 - 5,004717X_4 - 4,357456X_5 + 0,667244X_6$$

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji Signifikansi Parameter Individual pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

	Intercept	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	$X_5$	$X_6$
t value	29,958	-31,498	20,165	39,154	-7,313	-4,119	28,727
Probabilitas	0,0011123	0,0010064	0,0024501	0,0006517	0,0181881	0,0541861	0,0012095

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi yang ditunjukkan pada tabel 16, diperoleh bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_6$  memiliki pengaruh signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel  $X_4$  dan  $X_5$  dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Rasio Solvabilitas Y karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji Signifikansi Simultan pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Signifikansi Simultan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

F-statistic	2287
<b><math>db_1 = 6 ; db_2 = 2</math></b>	

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 17 bahwa semua variabel independent ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini karena nilai F-statistic lebih besar daripada f tabel yang diperoleh yaitu

sebesar 19,330.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

R-Squared	0,9999
Adjusted R-squared	0,9994

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square sebesar 0,9994. Hal ini berarti  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$  mampu menjelaskan 99,94% variasi variabel dependen yaitu Y sedangkan sisanya sebesar 0,06% diwakili oleh variabel independent lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa pada perusahaan asuransi jiwa syariah untuk *Early Warning System* terdapat pengaruh yang signifikan dari RL, RKD, dan RBK terhadap RS, serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari RRS terhadap RS. ROA pada perusahaan asuransi jiwa syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap RS. ROE pada perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap RS.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Berdasarkan *Early Warning System*, Rasio Likuiditas perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki kinerja keuangan yang baik. Rasio Kecukupan Dana perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Rasio Beban Klaim perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang baik. Rasio Retensi Sendiri perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Berdasarkan *Return on Asset*, perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada asuransi jiwa syariah sehingga perusahaan asuransi jiwa konvensional.
3. Berdasarkan *Return on Equity*, perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki kinerja keuangan yang baik.
4. Faktor rasio yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah yaitu pada *Early Warning System* yang terdiri dari Rasio Likuiditas dan Rasio Kecukupan Dana serta *Return on Equity*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Maria. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Early Warning System* pada PT. Asuransi Asia Cabang Palembang. *Jurnal Akutansi POLTEK PalComTech Palembang*.
- Aziz Arta Nugroho dan Deny Yudiantoro. 2022. Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada BRI Syariah Periode 2019-2021. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*.
- Ely Pramuji Utami dan Moh.Khoiruddin. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan *Early Warning System* Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013. *Management Analysis Journal/UNNES*.
- Fadrul dan Maria Anggitya Simorangkir. 2019. Pengaruh *Early Warning System* Dan *Risk Based Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Faehak Lamies. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah dengan Metode RBC dan EWS. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hinkle, D.E., Wiersma, W., & Jurs, S.G. 1979. *Applied Statistics for the Behavioral Sciences*. Houghton Mifflin Company. Boston.
- Hogg, Robert V, Josep W.M., Allen T. Craig. 2013. *Introduction to Mathematical Statistics* 7th ed. I Made Yuliara. 2016. Modul : Regresi Linear Berganda. Universitas Udayana.
- Januari dan Yadi. 2005. Asuransi Syariah. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Layyinatus Syifa. 2009. Pendeteksian Heteroskedastisitas Dengan Pengujian Korelasi Rank Spearman Dan Tindakan Perbaikannya.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2020. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Ekonomi.
- Sihombing dan Agustinus. 2005. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* (EWS) pada PT. Asuransi Ramayana Tbk Jakarta.
- Slamet Heri Winarno. 2019. Analisis NPM, ROA, dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi Universitas BSI*.
- Sulastria, Satria. 2004. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama.
- Supranto. 2001. Statistik Teori dan Aplikasi. Erlangga. Jakarta.
- Syelfi Rahmawita. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta. Universitas Islam Riau Pekanbaru.